

OPTIMALISASI PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENYULUHAN PADA WARGA MASYARAKAT PETERONGAN, JOMBANG

Maria Yeny Eskawati¹

Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja STIKES Bhakti Mulia, Pare, Kediri

ARTICLE INFORMATION

Received: Desember, 31, 2023

Revised: Januari, 05, 2024

Available online: Januari, 09, 2024

KEYWORDS

Penyuluhan, Masyarakat, Covid 19

CORRESPONDENCE

E-mail: mariayenyeskawati@gmail.com

A B S T R A C T

Indonesia berada dalam masa transisi dimana Covid 19 memasuki babak baru dari pandemi menjadi endemic, dimana saat ini kita sedang berada pada keadaan pasca pandemi covid 19. Keadaan tersebut membuat sebagian masyarakat lupa bahwasanya pandemi belum usai dan kita mesti menjaga diri agar terhindari dari penyakit tersebut. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi kesehatannya masyarakat perlu memahami bahwa perilaku pencegahan mesti harus dilaksanakan. Berdasarkan pada hal tersebut, kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan cukup perlu dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan promotif dan preventif dimasa pasca pandemi covid 19 ini,

yang mendukung dalam penyampaian informasi. (Wulan et al., 2021).

Namun, upaya tersebut tidak selalu berhasil karena informasi kurang bertanggung jawab yang beredar di masyarakat dan juga bahwa pandemi telah selesai sehingga sudah tidak perlu lagi menjaga kesehatan dan lainnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dosen STIKes Bhakti Mulia ingin sharing dan berbagai pengetahuan mengenai hal apa saja yang harus dilakukan di masa pemulihan ini dan bagaimana agar kesehatan tetap optimal.

METODE

Pengabdian masyarakat ini berupaya memberikan edukasi pada masyarakat mengenai apa saja yang perlu dilakukan masyarakat pada masa pemulihan pasca pandemi covid – 19 ini. Kegiatan ini dilaksanakan di Peterongan, Kabupaten Jombang pada hari Sabtu, 16 Desember 2023 pukul 19.00 WIB, dimana pelaksana penyuluhan adalah 1 dosen STIKes Bhakti Mulia Kediri dibantu oleh 4 mahasiswa untuk tahap persiapan sampai selesai.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap perizinan dan koordinasi dengan desa dan RT
2. Persiapan materi dan peralatan yang digunakan.
3. Pemberian undangan bagi warga melalui RT.
4. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengisi presensi daftar hadir.
5. Pembukaan dan sambutan
6. Materi inti
7. Diskusi dan tanya jawab
8. Pemberian souvenir
9. Penutup

INTRODUCTION

Indonesia saat ini sedang memasuki masa transisi dari pandemi menjadi endemic, dimana terdapat perubahan pula terhadap beberapa pembiasaan masyarakat di masa pasca pandemi Covid-19 ini karena Covid-19 membawa dampak yang cukup besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Seperti yang diketahui, Covid – 19 telah menjadi ancaman global dan memberikan ancaman yang sangat serius dalam kehidupan, selain skala penularan yang cukup luas dan cepat, metode penularannya juga cukup variatif sehingga semua usia bisa terjangkit penyakit ini. (Pamelasari et al., 2021)

Selain itu, perubahan tatanan dalam kehidupan sehari – hari juga turut dirasakan. Dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara misalnya, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan baik berupa anjuran dan larangan, seperti memakai masker dan kebijakan PSBB.

Pada perjalanannya covid – 19 mulai mereda pada tahun 2022 dan memasuki babak baru, yaitu masa pasca pandemi covid -19 dimana masyarakat luas beranggapan bahwa covid – 19 telah selesai dan tidak perlu melakukan upaya menjaga kesehatan lagi. Beberapa pihak berupaya memberikan edukasi bahwa perilaku hidup bersih dan sehat harus tetap dilaksanakan, selain itu beberapa anjuran masih tetap harus dilaksanakan misal saat merasa bergejala segera periksa dan isolasi mandiri.

Upaya pencegahan telah banyak sekali dilakukan, salah satunya dengan memberikan edukasi atau penyuluhan pada masyarakat agar tidak terdapat kesalah pahaman dalam memahami dan mencegah juga mengatasi Covid – 19. Bentuk dan media penyuluhan yang digunakan juga cukup bervariasi, baik daring, luring dengan media audiovisual dan gambar – gambar lainnya

RESULTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Optimalisasi Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di Peterongan, Jombang pada hari Sabtu, 16 Desember pada jam 19.00 – 20.30 WIB. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan perangkat desa dan RT setempat terkait kegiatan yang akan diselenggarakan oleh dosen STIKes Bhakti Mulia dan dibantu beberapa mahasiswa. Setelah semua persiapan dirasa cukup maka kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dimana diawali dengan peserta mengisi daftar hadir, kemudian mengikuti kegiatan inti yaitu penyuluhan dan diskusi. Adapaun materi yang disampaikan berkaitan dengan Covid – 19, pencegahan, penularan, hal – hal yang mesti tetap dilakukan pasca pandemi Covid – 19 dan diakhiri dengan diskusi dan kuis, dimana peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat mendapatkan souvenir kenangan dari panitia kegiatan.

Hasil dari kegiatan ini adalah peserta paham terhadap hoax yang berkembang di masyarakat, cara menyikapi dan mengetahui apa saja yang harus dilakukan pasca pandemi covid – 19 ini agar kondisi semakin membaik dan pulih.

DISCUSSION

Penyuluhan adalah suatu upaya kegiatan untuk mentransfer ilmu dan menebarkan pesan serta menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti serta melaksanakan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari – hari. Penyuluhan merupakan metode penyampaian informasi yang sampai saat ini masih dirasakan cukup efektif dan bisa diterima oleh masyarakat. (Ali Habibi et al., 2021; Pratiwi et al., 2022)

Selain itu, penyuluhan kesehatan cukup mampu untuk mengubah pengetahuan dan sikap masyarakat dalam menghadapi satu problem atau masalah kesehatan yang dihadapi (Sambo et al., n.d.). Keberhasilan dalam penyuluhan ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya pemberi informasi, cara memberikan informasi dan media yang digunakan dalam penyampaian informasi kesehatan tersebut. Kesalahan dalam penggunaan bahasa dimana tidak dipahami oleh peserta, kemudian dalam cara penyampaian pesan juga media dapat berakibat pada menurunnya antusias masyarakat dalam kegiatan dan tidak efektifnya kegiatan penyuluhan itu sendiri.

Selain itu, faktor usia, status, penerimaan dari peserta terkait covid – 19 ini juga menjadi faktor pemicu tambahan dalam keberhasilan pelaksanaan penyuluhan yang ada di masyarakat. Mereka yang berpandangan negative atau kurang percaya atau bahkan meremehkan penyakit ini cenderung tidak percaya dan kurang menerima informasi apapun yang diberikan dibandingkan dengan orang yang memiliki *positive attitude* (Puspitasari et al., 2020; Saadatjoo et al., 2021; Wake, 2020).

Sebaliknya, masyarakat yang memiliki penerimaan yang baik, sikap yang baik dalam menerima informasi, serta mau mendengarkan akan cukup mudah dalam memahami kegiatan penyuluh ini dan menangkap informasi dengan baik. Akhirnya keberhasilan dan efektifitas dalam kegiatan penyuluhan sangat bergantung pada kerjasama kedua belah pihak, baik pemberi maupun penerima informasi.

CONCLUSIONS

Penyuluhan merupakan model edukasi yang cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga

mengenai Covid – 19 dan pencegahan serta tindakan yang tepat pada masa *recovery* pasca pandemi ini. Selain itu, kegiatan penyuluhan ini cukup bisa mentransfer knowledge warga dimana dibuktikan dengan warga yang cukup mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panitia, dimana awalnya warga masih kurang tepat dalam memberikan jawaban namun setelah penyuluhan cukup berhasil dalam menjawab dan aktif dalam melakukan diskusi yang diadakan.

REFERENCES

- Ali Habibi, A., Andini, V., Azizah Anwar, T., Kunci, K., & Kesehatan, P. (2021). *Pendidikan dan Kesehatan: Urgentitas Edukasi Protokol Kesehatan untuk Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Cinta Rakyat Education and Health: The Urgency of Health Protocol Education for the Community in Efforts to Prevent the Spread of the Covid-19 Virus in Cinta Rakyat Village* (Vol. 5, Issue 1).
- Pamelasari, D., Intan, M., Pratiwi, B., & Pangesti, K. S. (2021). Efektivitas Penyuluhan Pencegahan Covid-19... (Defi Pamelasari, Mayditanita Intan Bunga Pertiwi) Efektivitas Penyuluhan Pencegahan Covid-19 terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kelurahan Bawen The Effectiveness of Covid-19 Prevention Counseling on the Level of Knowledge and Attitudes of the Bawen Village Community. In *Jurnal Dunia Kesmas* (Vol. 10, Issue 3). Online. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Pratiwi, M. I. B., Zahrotun, N., & Syntia Veronica, R. (2022). Efektifitas Penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.12928/promkes.v4i1.5683>
- Puspitasari, I. M., Yusuf, L., Sinuraya, R. K., Abdulah, R., & Koyama, H. (2020). Knowledge, attitude, and practice during the COVID-19 pandemic: A review. In *Journal of Multidisciplinary Healthcare* (Vol. 13, pp. 727–733). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S265527>
- Saadatjoo, S., Miri, M., Hassanipour, S., Ameri, H., & Arab-Zozani, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices of the general population about Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a systematic review and meta-analysis with policy recommendations. In *Public Health* (Vol. 194, pp. 185–195). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2021.03.005>
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., Marampa, L., Keperawatan, D., & Maris, S. (n.d.). *Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia 10-12 Tahun*.
- Wake, A. D. (2020). Knowledge, attitude, practice, and associated factors regarding the novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic. In *Infection and Drug Resistance* (Vol. 13, pp. 3817–3832). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/IDR.S275689>
- Wulan, S., Gusinga, R., Ginting Munthe, N. B., Lubis, B., & Markus, I. (2021). PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TENTANG PENCEGAHAN COVID-19. *JURNAL PENGEMAS KESTRA (JPK)*, 1(1), 34–37. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.707>